

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Matematika

Oleh :

**DEVI TIARA ROMADHONA**  
**NPM. 1811050432**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**1444 H/2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SITUATION-BASED LEARNING* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Matematika

Oleh :

**DEVI TIARA ROMADHONA**  
**NPM. 1811050432**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**



**Pembimbing I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.**  
**Pembimbing II : Komarudin, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena pada dasarnya mempelajari matematika sama dengan mempelajari konsep. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik di SMP Paguyuban Bandar Agung masih kurang. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan dengan mengontrol kemandirian belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *situation-based learning* dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimental Design dengan rancangan penelitian factorial 1 x 2. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Paguyuban Bandar Agung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Ancova* Satu Jalur (*One Way Ancova*) dengan taraf signifikansi 0.05 dan diperoleh hasil bahwa (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *situation based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dengan mengontrol kemandirian belajar peserta didik, (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran *situation-based learning* dengan memasukkan variabel kovariat kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, (3) Terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran *situation-based learning* dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

**Kata Kunci:** *Situation-Based Learning*, Kemandirian Belajar, Pemahaman Konsep Matematis

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Tiara Romadhona  
NPM : 1811050432  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Situation Based Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022  
Penulis,



Devi Tiara Romadhona  
NPM. 1811050432



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

## PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

**Nama** : Devi Tiara Romadhona

**NPM** : 1811050432

**Jurusan** : Pendidikan Matematika

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**  
**NIP. 197911282005011005**

  
**Komarudin, M.Pd**  
**NIP.**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

  
**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**  
**NIP. 198402282006041004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**, disusun oleh: **Devi Tiara Romadhona, NPM. 1811050432**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat, 23 Desember 2022, pukul 15:01-11:00 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Achi Rinaldi, S.Si, M.Si. (.....)  
Sekretaris : Abi Fadila, M.Pd. (.....)  
Penguji Utama : Siska Andriani, S.Si, M.Pd. (.....)  
Penguji Pendamping I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. (.....)  
Penguji Pendamping II : Komarudin, M.Pd. (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.  
NIR. 196406281988032002



## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَعَسَىٰ أَن تَكْبُوهَا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya:

“diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S Al- Baqarah : 216)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring doa dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tri Wahono dan Ibu Sumiati yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta doa yang tulus untuk saya. Terimakasih tak terhingga untuk bapak dan ibu saya yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya sampai dengan detik ini, serta perjuangan bapak dan ibu lakukan yang tak akan bisa tergantikan dengan apapun.
3. Adik saya Akbar Wisnu Brilyan, terimakasih atas kasih sayang dan cinta kasihnya serta persaudaraan dan dukungan yang selama ini sudah diberikan. Semoga kelak kita menjadi anak-anak yang dapat membanggakan bagi kedua orang tua kita dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
4. Sahabat saya Reza Dea Fitaloka, terimakasih atas dukungan semangat dan nasehat yang selalu diberikan dari awal perkenalan kita hingga saat ini yang sudah seperti saudara.



## RIWAYAT HIDUP

Devi Tiara Romadhona lahir pada tanggal 17 Desember 2000 di Bandar Agung, Kec. Bandar Sribhawono, Kab. Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Tri Wahono dan Ibu Sumiati. Penulis mempunyai satu adik laki-laki yang bernama Akbar Wisnu Brilyan.

Penulis mengawali pendidikan ke jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) PGRI 1 Bandar Agung dan lulus tahun 2006. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Bandar Agung dan lulus tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Paguyuban Bandar Agung dan lulus tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Kosgoro Bandar Sribhawono dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa disalah satu Universitas yang ada di Lampung, yakni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bandar Agung, Kec. Bandar Sribhawono, Kab. Lampung Timur dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadrat Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak Komarudin, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing, meluangkan waktunya dan memberi pengarahan kepada penulis dalam penulis proposal ini. Jasa yang akan selalu terpatrit di hati penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

7. Bapak Ismail Marzuki, S.Pd.I. selaku Kepala SMP Paguyuban Bandar Agung yang telah memberikan izin dan membantu untuk kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
8. Ibu Puspa Arum Juwita Sari, S.Pd. selaku guru SMP Paguyuban Bandar Agung yang membimbing dan memberikan bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan kelas E dan angkatan 18 di Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
10. Terimakasih kepada rekan-rekan PPL di MTs Darul Huda Bandar Lampung tahun 2021.

Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan Ridho dan menjadi catatan Amal Ibadah dari Allah SWT Aamiin Ya Robbal ‘Alamin. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berhadap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, November 2022

**Devi Tiara Romadhona**  
**NPM.1811050432**

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	15

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan .....	17
1. Pembelajaran .....	17
2. Model Pembelajaran .....	18
3. Model Pembelajaran <i>Situation-Based Learning</i> .....	19
4. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	22
5. Kemandirian Belajar .....	23
6. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	27
B. Kerangka Berpikir .....	30
C. Pengajuan Hipotesis .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	34

1.	Populasi .....	34
2.	Sampel .....	35
3.	Teknik Pengambilan Sampel .....	35
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
E.	Definisi Operasional Variabel .....	37
F.	Instrumen Penelitian.....	38
G.	Uji Coba Instrumen .....	38
1.	Uji Validitas.....	39
2.	Uji Reabilitas .....	39
3.	Uji Tingkat Kesukaran.....	41
4.	Uji Daya Pembeda .....	42
H.	Teknik Analisis Data .....	44
1.	Uji Prasyarat .....	44
a.	Uji Normalitas .....	44
b.	Uji Homogenitas .....	46
c.	Uji Linieritas Regresi.....	48
d.	Uji Homogenitas Koefisien Regresi Linier .....	49
2.	Uji Hipotesis .....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Analisis Uji Coba Instrumen .....	57
1.	Uji Validitas.....	57
2.	Uji Reabilitas .....	61
3.	Uji Tingkat Kesukaran .....	62
4.	Uji Daya Pembeda .....	63
5.	Kesimpulan Uji Coba Instrumen Penelitian .....	63
B.	Analisis Data Hasil Penelitian .....	66
1.	Deskripsi Data Penelitian <i>Posttest</i> Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	66
2.	Hasil Uji Prasyarat Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	67
3.	Hasil Uji Hipotesis <i>One-way Ancova</i> .....	71
C.	Pembahasan.....	74

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	79
B.	Rekomendasi .....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	6
Tabel 2.1	Interpretasi Kategori Tingkat Kemandirian Belajar .....	26
Tabel 3.1	Desain Faktorial .....	34
Tabel 3.2	Kriteria Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	36
Tabel 3.3	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	42
Tabel 3.4	Klasifikasi Daya Pembeda .....	43
Tabel 3.5	Kriteria Uji Normalitas .....	46
Tabel 3.6	Kriteria Uji Homogenitas .....	48
Tabel 4.1	Validasi Uji Coba Angket Kemandirian Belajar .....	58
Tabel 4.2	Validasi Uji Coba Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar .....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Daya Pembeda Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	63
Tabel 4.7	Kesimpulan Angket Kemandirian Belajar .....	64
Tabel 4.8	Kesimpulan Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	65
Tabel 4.9	Data Amatan Nilai <i>Posttest</i> Kemandirian Belajar .....	66
Tabel 4.10	Data Amatan Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Kemandirian Belajar .....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas .....	69

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Regresi.....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Koefisien Regresi Linear .....	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Pengaruh Antar Subjek.....	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Lanjut .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Jawaban Kelas Eksperimen.....	75
Gambar 4.2 Jawaban Kelas Kontrol.....	76
Gambar 4.3 Kemandirian Belajar Tinggi.....	77
Gambar 4.4 Kemandirian Belajar Rendah.....	77





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul proposal skripsi, peneliti menguraikan pengertian dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh : Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang ataupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>1</sup>
2. Model pembelajaran : Menurut Trianto, model pembelajaran adalah sebuah tatanan yang dipergunakan untuk panutan pada saat merencanakan pembelajaran untuk nantinya diaplikasikan pada saat pembelajaran di kelas.<sup>2</sup>
3. Model pembelajaran *Situation-Based Learning* : Menurut jurnal pena ilmiah peneliti menyimpulkan model pembelajaran *situation-based learning* adalah model pembelajaran berbasis situasi dimana pendidik mengkreasi sebuah situasi pembelajaran yang dapat memunculkan pertanyaan dari peserta didik dan peserta didik memecahkan permasalahan yang dibangunnya sendiri.<sup>3</sup>
4. Kemandirian belajar : Menurut Nurhayati kemandirian belajar adalah kebebasan guna mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan benar, gigih dalam berusaha serta

---

<sup>1</sup> Anang Sugeng Cahyono, ‘Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia’, 140–57.

<sup>2</sup> Endang Lovisia, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar’, *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2.1 (2018), 1–10 <<https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>>.

<sup>3</sup> Benazir Aqilah and others, ‘Situation-Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Creative Problem Solving Matematis Siswa’, 2.1 (2017).

melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain.<sup>4</sup>

5. Kemampuan pemahaman konsep matematis : Menurut jurnal pendidikan matematika peneliti menyimpulkan pemahaman konsep matematis adalah suatu kemampuan penguasaan materi dan kemampuan peserta didik dalam memahami, menyerap, menguasai, hingga mengaplikasikan dalam pembelajaran matematika.<sup>5</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui proses pembelajaran dapat digali sebuah potensi diri dan talenta peserta didik.<sup>6</sup> Peranan penting pendidikan tidak dapat diabaikan pada kehidupan seseorang, yang mana pendidikan dalam keluarga maupun dalam masyarakat dan bangsa.<sup>7</sup> Terlihat peranan penting pendidikan dapat memupuk kualitas sumber daya manusia agar semakin berkualitas.<sup>8</sup> Majunya kehidupan bangsa dapat dicapai melalui ditingkatkannya kualitas sumber daya manusia dalam proses pendidikan, maka dari itu pendidikan menjadi salah satu tolak ukur sukses suatu bangsa.

---

<sup>4</sup> Iffa Dian Pratiwi and Hermien Laksmiwati, 'Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X"', *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7.1 (2016), 43 <<https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>>.

<sup>5</sup> Dian Novitasari, 'Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa', *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2.2 (2016), 8 <<https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>>.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2016.

<sup>7</sup> Delta Aringga Rakhmi and Zaenuri Mastur, 'Constructivism Mathematics Learning with Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Model to Improve Mathematics Disposition and Student Concept Understanding of Limit Function Materials of XI Natural Science Class', *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 7.2 (2018), 118.

<sup>8</sup> Syulbi Andayu, Susilawati, and Sri Haryati, 'Implementation of Search, Solve, Create and Share (SSCS) Learning Model To Improve Students' Learning Achievement on the Subject of Solubility Equilibrium in Class XI Science SMAN 2 Pekanbaru', *Jom Fkip*, 5.2 (2018), 3.

Prinsip pendidikan adalah kegiatan resmi yang mencakup pihak-pihak yang mengedukasi pengetahuan, taksiran karakter dalam keselarasan kalender akademik peserta didik diantaranya yaitu: pendidik, peserta didik, kurikulum, evaluasi, dan administrasi. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan di Indonesia sudah berkembang dengan mengembangkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini mempunyai niat untuk mengeluarkan sumber daya manusia yang bukan hanya menguasai pengetahuan, tetapi mempunyai akhlak dan kekreatifan pada hidupnya.<sup>9</sup>

Pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan proses menimba ilmu yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Teknik menggali yang menjadikan manusia sebagai subjek atau wujud terlaksananya suatu pendidikan.<sup>10</sup> Menimba ilmu memiliki peranan yang penting untuk manusia salah satu hal yang sangat penting bagi manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al Mujadalah (58) ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرِزْقِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”. (Q.S. Al Mujadalah (58):11)

Al-Qur'an surah Al Mujadalah ayat 11 membahas apabila ALLAH SWT melihat sesuatu yang sedang dilakukan atau dikerjakan orang-orang serta hendak meninggikan derajat

<sup>9</sup> Adi Nurcahyo, Budiyo, and Budi Usodo, ‘Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Disposisi Matematis Dan Prestasi Belajar Matematika’, *Journal Of Mathematics and Mathematic Education*, 5.1 (2018), 78.

<sup>10</sup> Abdullah Ali Fanany Ari Anshori, ‘Pemikiran Bakr Bin Abdullah Dan Abdul Qadir Bin Abdul Aziz Tentang Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu’, *Jurnal Studi Islam*, 18.2 (2017), 131.

orang yang berpendidikan. Pembelajaran bisa disebut sebagai teknik yang rumit karena bukan hanya sekedar menyerap penjelasan atau sebuah ilmu dari pendidik melainkan mengikutsertakan bermacam-macam kegiatan dan tindakan yang wajib didapat guna memperoleh peningkatan hasil belajar yang baik dari yang sebelumnya di antaranya adalah pembelajaran matematika.<sup>11</sup> Seorang pendidik wajib mendesain kegiatan pembelajaran yang bisa membarui konsepsi awal peserta didik yang masih kurang sesuai dengan konsep materi yang hendak disalurkan atau dapat melengkapi konsep awal yang ada pada peserta didik supaya pembelajaran yang disalurkan bisa tersalurkan dengan baik, maka diperlukan reka baru dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah salah dari satu sudut pandang pendidikan yang disimbolkan dengan terdapatnya pihak penyampai dan penyerap pengetahuan, kewajiban adanya sebuah unsur formal, terorganisasi, mempunyai target dan perangkat kurikulum.<sup>12</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Dimiyati dan Mujiono yang mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan kurikulum dengan bantuan professional guru.<sup>13</sup> Kurangnya pembelajaran matematika sekarang ialah peserta didik kurang mampu mengaitkan konsep matematika di sekolah dengan pengalaman sehari-hari.

Driver dan Leach mengungkapkan bahwa pemahaman adalah kemampuan menguraikan sebuah situasi atau sebuah tindakan.<sup>14</sup> Pemahaman konsep matematika merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena pada dasarnya

---

<sup>11</sup> Fredi Ganda Putra, 'Pengaruh Pembelajaran Interaktif Laju Reaksi Berbantuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.2 (2016), 203–10.

<sup>12</sup> Ari Anshori.

<sup>13</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, 1<sup>st</sup> ed. (Yogyakarta:DEEPUBLISH, 2018), h. 6

<sup>14</sup> Sahat Saragih and Vira Afriati, 'Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri Siswa SMK Melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18.4 (2012) <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.95>>.

mempelajari matematika sama dengan mempelajari konsep. Kemahiran pemahaman konsep menjadi modal utama yang dipergunakan untuk menyelesaikan sebuah persoalan, oleh karena itu menyelesaikan sebuah persoalan tentunya harus menguasai konsep dari soal tersebut, penguasaan konsep juga sangat dibutuhkan saat menyelesaikan soal antar ruang lingkup. Pemahaman konsep juga memiliki beberapa tingkatan, seseorang dapat mengalami stimulus-stimulus berbeda hal itulah yang menjadikan pemahaman konsep orang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Pemahaman konsep, komunikasi, dan pemecahan masalah merupakan ketiga aspek dari kemampuan peserta didik pada saat pembelajaran matematika.<sup>15</sup> Kegiatan pembelajaran menjadi hal yang sangat penting guna memperoleh hasil dari sebuah pembelajaran tersebut. Melihat tercapai atau tidaknya target pembelajaran bisa dilihat dari berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari pemahaman serta penguasaan materi pembelajaran, oleh karena itu semakin tinggi pula prasetasi peserta didik.<sup>16</sup>

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilaksanakan dengan Ibu Arum, S.Pd. sebagai salah satu pendidik mata pelajaran matematika dikelas VIII dan observasi di SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur, didapatkan data kemampuan pemahaman konsep matematis dengan memberikan sebuah soal essay materi pola bilangan. Berikut adalah nilai tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur:

**Tabel 1.1**

---

<sup>15</sup> Ira Vahlia Satrio Wicaksono Sudarman, 'Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.2 (2016), 275.

<sup>16</sup> Syahidah Belanisa, 'Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Berfikir Kritis Terhadap Pemahaman Konsep Matematika ( Survei Pada Mts Swasta Di Kota Tangerang Selatan )', *Jurnal Pendidikan MIPA*, 2.1 (2019), 73–79.

**Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas  
VIII SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur Tahun  
Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Interval Nilai KKM	
			Nilai < 71	Nilai $\geq$ 71
1.	VIII 1	30	16	14
2.	VIII 2	30	20	10
3.	VIII 3	30	22	8
	<b>Jumlah</b>	90	58	32
	<b>Presentase</b>	100%	64,00%	36,00%

*Sumber: Data Nilai Tes Awal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas VIII SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur*

Tabel 1.1 diketahui bahwa KKM di SMP Paguyuban Bandar Bandar Agung Lampung Timur adalah 71. Populasi peserta didik kelas VIII, kelas VIII 2, dan kelas VIII 3 adalah 90 peserta didik. Berdasarkan hasil tes awal kemampuan pemahaman konsep matematis pseserta didik, dapat dilihat bahwa peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu 58 peserta didik dengan persentase sebesar 64,00% dan peserta didik telah memenuhi KKM yaitu 32 peserta didik dengan persentase sebesar 36,00%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur dengan salah satu pendidik mata pelajaran matematika, yaitu Ibu Puspa Arum J, S.Pd., didapatkan informasi bahwa saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung masih ada peserta didik yang kurang aktif saat mengerjakan soal matematika. Beberapa peserta didik masih beranggapan soal yang telah ditunjukan sulit untuk diselesaikan. Ibu Puspa Arum J, S.Pd., juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran matematika yang berlangsung di SMP Paguyuban sudah memenuhi KKM dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik bisa

menyelesaikan masalah yang ditunjukkan akan tetapi pada saat ujian dilakukan tidak sedikit peserta didik yang masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Wawancara berikutnya adalah dengan Ibu Rahmat Dwi Widiarti, M.Pd., beliau sependapat bahwa teknik pembelajaran yang dilaksanakan memakai kurikulum 2013 yang mana peserta didik belajar dengan berkelompok dan pendidik mempersiapkan LKPD untuk setiap pertemuan. Peserta didik sering menemukan kesulitan pada saat proses pembelajaran dikarenakan peserta didik diupayakan untuk lebih aktif saat kegiatan pembelajaran. Hasil belajar matematika peserta didik yang masih rendah dikarenakan masih kurangnya minat belajar dari peserta didik dan sulitnya peserta didik dipacu untuk berpikir dalam menyelesaikan soal matematika. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur yaitu Dhio Marcel Setiawan di Kelas VIII 1, Dhio beranggapan bahwa cara pendidik dalam mengajarkan materi masih kurang untuk dipahami oleh sebagian peserta didik sehingga proses belajarnya masih kurang maksimal.

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, peneliti juga mendapatkan informasi bahwa di SMP Paguyuban Bandar Agung Lampung Timur belum pernah menerapkan model pembelajaran *situation based learning*. Selain memilih model pembelajaran yang tepat maka harus diimbangi dengan kemandirian belajar seluruh peserta didik. Kemandirian belajar merupakan situasi aktivitas belajar mandiri yang tidak bergantung pada orang orang lain, yang mana peserta didik mempunyai kemauan dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan belajar. Kemandirian dapat tercapai jika peserta didik dapat mengontrol dirinya dari segala yang yang dilakukannya, mengevaluasi kemudian dapat merencanakan sesuatu yang lebih dari pembelajaran yang telah dilewati serta peserta didik dapat aktif pada saat proses pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh Subliyanto yang mengungkapkan bahwa

kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dipacu oleh diri sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri yang mana tidak ada campur tangan orang lain untuk mempertanggung jawabkannya. Kepribadian seorang peserta didik yang mempunyai ciri kemandirian akan berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya. Hal ini disebabkan oleh karena anak tersebut mulai yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Secara sadar peserta didik akan berusaha keras guna mencapai prestasi belajar yang diharapkan, peserta didik tersebut siap dalam upaya pemecahan masalah yang muncul.<sup>17</sup>

Penggunaan model pembelajaran yang tepat yang diiringi dengan kemandirian belajar peserta didik diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, kemandirian belajar peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting karena jika hanya memilih model pembelajaran yang tepat tanpa diiringi dengan kemandirian belajar siswa maka hasilnya pasti kurang maksimal. Peserta didik yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi pasti dapat lebih maksimal disetiap kegiatan pembelajaran, beda dengan peserta didik yang memiliki tingkat kemandirian yang rendah maka pasti peserta didik tersebut kurang maksimal dalam setiap kegiatan pembelajaran. Ketepatan model pembelajaran juga tak kalah penting model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh oleh karena model pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat lebih membangun kemandirian belajar siswa serta meningkatkan kemampuan pemahaman konsepnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti kemampuan pemahaman konsep matematis antara lain meneliti pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa SMP, pengaruh *problem based learning* dengan strategi murder terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan

---

<sup>17</sup> Belanisa.



pemahaman konsep matematis siswa SMP pada materi garis dan sudut, sedangkan peneliti sebelumnya belum ada yang menganalisis tentang pengaruh model pembelajaran *situation based learning* dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

Berdasarkan berbagai paparan di atas, pada umumnya model pembelajaran *situation-based learning* disertai dengan kemandirian belajar jarang digunakan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Situation-Based Learning* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Model pembelajaran belum maksimal.
- b. Gaya belajar yang berbeda-beda.
- c. Belum memperhatikan kemandirian belajar peserta didik.
- d. Masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan saat pembelajaran matematika.
- e. Masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *situation-based learning*.
- b. Kemampuan yang akan ditingkatkan yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis dengan memperhatikan kemandirian belajar peserta didik khususnya pada materi persamaan kuadrat IX SMP.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *situation-based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dengan mengontrol kemandirian belajar peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel kovariat kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran *situation-based learning* dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *situation-based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dengan mengontrol kemandirian belajar peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh variabel kovariat kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan model pembelajaran *situation-based learning* dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini sekurang-kurangnya dapat bermanfaat sebagai sumbangan ilmu karya ilmiah, khususnya pada dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti bisa meluaskan ilmu pengetahuan agar dapat menggunakan model pembelajaran kreatif, efisien, dan baik dalam pembelajaran matematika sebagai calon pendidik.
- b. Bagi sekolah bisa mewariskan pengetahuan dan pembaruan proses pengajaran di sekolah agar dapat terus lebih baik kualitasnya.
- c. Bagi guru sebagai semangat guna semakin berkarya dalam mengkreafikkan dan mengefisienkan proses penyaluran atau meluaskan penggunaan model pembelajaran matematika.
- d. Bagi peserta didik kelas IX di SMP Paguyuban Lampung Timur agar dapat meningkatkan kemandirian belajar juga kemampuan pemahaman konsep matematis serta rasa percaya diri dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan penelitian ini didasarkan pada beberapa sumber kajian yang relevan, kajian-kajian yang menjadi dasar penelitian dan relevan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Indah Lestari, Yuan Andinny, dan Mailizar (2019): “Pengaruh Model Pembelajaran *Situation Based Learning* dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis”. Hasil penelitian yang telah dilakukan Indah Lestari, Yuan Andinny, dan Mailizar bahwa model pembelajaran *situation based learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-

sama menggunakan model pembelajaran *situation based learning* dan kemandirian belajar. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel terikatnya menggunakan kemampuan pemahaman konsep matematis serta teknik pengolahan datanya menggunakan uji anova dua arah.

2. Penelitian yang dilakukan Dodik Mulyono (2017): “The Influence Of Learning Model And Learning Independence On Mathematics Learning Outcomes By Controlling Students’ early Ability”. Hasil penelitian yang telah dilakukan Dodik Mulyono bahwa hasil belajar matematika siswa kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dari pada pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan fasilitator siswa dan menjelaskan model, setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Terhadap pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih unggul daripada yang diberikan fasilitator siswa dan menjelaskan model, setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan kemandirian belajar dan menggunakan teknik analisis ancova serta akan meneliti peserta didik SMP. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas ( $X_1$ ) menggunakan model pembelajaran *situation based learning* kemudian variabel terikat (Y) menggunakan kemampuan pemahaman konsep matematis. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis ancova dua jalur sedangkan penelitian ini menggunakan ancova satu jalan.

3. Hery Herwanto, Ida Karnasih, dan Abdul Mujib (2020): “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP”. Hasil penelitian yang dilakukan Hery Herwanto, Ida Karnasih, dan Abdul Mujib bahwa pendekatan PMR memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa SMP. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan kemampuan pemahaman konsep dan kemandirian belajar dan juga meneliti peserta didik SMP. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas ( $X_1$ ) menggunakan model pembelajaran *situation based learning* kemudian kemandirian belajar pada penelitian ini dijadikan variabel bebas ( $X_2$ ) dan penelitian ini akan meneliti peserta didik SMP kelas VIII. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis ancova sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis anova dua jalan.
4. Yeyen Sayekti (2019): “Pengaruh *Problem Based Learning* Dengan Strategi “MURDER” Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Hasil penelitian yang dilakukan Yeyen Sayekti bahwa *problem based learning* dengan strategi MURDER memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan kemampuan pemahaman konsep matematis dan pada penelitian ini akan menggunakan kelas VIII. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebasnya menggunakan model pembelajaran *situation based learning* dan kemandirian belajar. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data ancova sedangkan

pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis data *independent sampel t test*

5. Nurul Afifah Rusyda dan Dwi Septina Sari (2017): “Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Pada Materi Garis Dan Sudut”. Hasil penelitian yang dilakukan Nurul Afifah Rusyda dan Dwi Septina Sari kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan *contextual teaching and learning* lebih baik dibandingkan dengan pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional dikelas VII SMP Negeri 13 Padang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin melihat pengaruh dari kemampuan pemahaman konsep matematis. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebasnya menggunakan model pembelajaran *situation based learning* dan kemandirian belajar kemudian meneliti peserta didik kelas VIII dan menggunakan teknik analisis uji-t sedangkan pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis *ancova*.
6. Nirmalasari Yulianty (2019): “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik”. Hasil penelitian Nirmalasari Yulianty terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan pendekatan matematika realistik dan pembelajaran konvensional setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data *ancova* serta ingin melihat kemampuan matematis peserta didik. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebasnya menggunakan model pembelajaran *situation based learning* dan

kemandirian belajar dan peserta didik yang akan diteliti adalah kelas V sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti peserta didik kelas VIII.

## **H. Sistematika Penulisan**

Kajian terhadap masalah pokok yang disebutkan diatas dibagi atau dikembangkan dalam beberapa hal:

### **Bab I Pendahuluan**

- A. .Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

### **Bab II Landasan Teori dan Penganjuan Hipotesis**

- A. Teori Yang Digunakan
- B. Kerangka Berpikir
- C. Pengajuan Hipotesis

### **Bab III Metode Penelitian**

- A. Waktu Dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Uji Coba Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

### **Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

- A. Analisis Uji Coba Instrumen
- B. Analisis Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

**Bab V Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *situation-based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dengan mengontrol kemandirian belajar.
2. Terdapat pengaruh variabel kovariat kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh secara simultan model pembelajaran *situation-based learning* dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

#### **B. Rekomendasi**

Melihat hasil analisis data peneliti berharap dapat memberikan saran mengenai kemandirian belajar dan kemampuan pemahaman konsep matematis, berdasarkan pelaksanaan dan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan sebagai berikut:

1. Pendidik dapat menggunakan model *situation based learning* dimana pembelajaran berbasis situasi dapat membantu peserta didik lebih cepat mencerna karena disuguhkan langsung dengan situasi yang merangsang pemikiran peserta didik.
2. Peneliti kedepannya dapat menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran..



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman As'ari, M Tohir, E Valentino, Z Imron, I. T. (2017). *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Achir, Y. S., Usodo, B., & Retiawan, R. (2017). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 78–81.  
<https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i1.16600>
- Andayu, S., Susilawati, & Haryati, S. (2018). Implementation of Search, Solve, Create and Share (SSCS) Learning Model To Improve Students' Learning Achievement on the Subject of Solubility Equilibrium in Class XI Science SMAN 2 Pekanbaru. *Jom Fkip*, 5(2), 3.
- Aqilah, B., Jayadinata, A. K., Studi, P., Upi, P., Sumedang, K., & No, M. A. (2017). *Situation-Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Creative Problem Solving Matematis Siswa*. 2(1).
- Ari Anshori, A. A. F. (2017). Pemikiran Bakr Bin Abdullah Dan Abdul Qadir Bin Abdul Aziz Tentang Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu. *Jurnal Studi Islam*, 18(2), 131.
- As'ari, R. (2018). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*, 4(1), 11.
- Ayu Kurniawati, K. R., & Perwira Negara, H. R. (2019). Worksheet Persamaan Differensial untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 151–152.  
<https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1045>
- Belanisa, S. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Berfikir Kritis terhadap Pemahaman Konsep Matematika ( Survei Pada Mts Swasta di Kota Tangerang Selatan ). *Jurnal Pendidikan MIPA*,

2(1), 73–79.

Cahyono, A. S. (n.d.). *Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. 140–157.

Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Dewimarni, S. (2017). Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia ‘YPTK’ Padang. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.763>

Erni Aristiani. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Ilmiah Siswa SMA. *Unnes Physics Education Journal*, 7(1), 6. <https://doi.org/10.15294/upej.v7i1.22470>

Fatimah, L. U. (n.d.). Analisis Kesukaran Soal, Daya pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 46.

Fiteriani, I. (2017). Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep Dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemampuan Mendesain Eksperimen Sains. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 47–80. <http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/1805>

Guntur, M., Muchyidin, A., & Winarso, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Matematika Bersuplemen Komik Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.24235/eduma.v6i1.1667>

Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 67. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>

Hanifah, N. (2014). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *SOSIO E-KONS*, 6(1), 41–55.

- Herrington, J., & Oliver, R. (2016). Critical Characteristics of Situated Learning: Implications for the Instructional Design of Multimedia. *Learning with Technology*. <http://www.konstruktivismus.uni-koeln.de/didaktik/situierteslernen/herrington.pdf>
- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72–77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.679>
- Hery Susanto, Achi Rinaldi, N. (2015). Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 215. [https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3\\_343\\_4](https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3_343_4)
- Isrok'atun dan Tiurlina. (2016). *Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isrok'atun dan Tiurlina. (2018). *Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jacobsen David. (2009). *Method for Teaching*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Juliana, & Jafar. (2017). Pemahaman Siswa terhadap Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ( SPLDV ). *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 381–386.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kusmayanti, T. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika ( survei pada SMP negeri di kota Cilegon ). *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(3), 313–320.
- Kusumawati, H., & Mawardi, M. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Dan Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 258. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p251-263>

- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>
- Ma'ruf Abdullah. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Mai Sri Lena, N. dan N. R. A. (2019). *Metode Penelitian*. Malang : CV IRDH.
- Majid. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manda, T. G., & Putra, A. A. (2016). Pemahaman Konsep Luas dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Melalui Penggunaan Model Learning Cycle 5E Disertai Peta Konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA*, 1(5), 27.
- Marsigit dan Nugroho Budi Susilo. (2007). *Matematika SMP Kelas VII*. Tangerang : Yudhistira.
- Muhamad, I. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tuaterhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey Pada SMANegeri Kota Tangerang Selatan). *Alfarisi*, 1(3), 285–293.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/8248>
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Nahdi, D. S. (2017). Self Regulated Learning sebagai Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *The Original Research of Mathematics*, 2(1), 20–27.
- Nanang Martono. (2012a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Nanang Martono. (2012b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nova Fahradina, Bansu I. Ansari, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP

dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Diklatik Matematika*, 26(4), 303–323.

- Novalia dan Syazali. (2014). *Olah Data Penelitian*. Bandar Lampung : Aura Publishing.
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>
- Nurchahyo, A., Budiyo, & Usodo, B. (2018). Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Disposisi Matematis Dan Prestasi Belajar Matematika. *Journal Of Mathematics and Mathematic Education*, 5(1), 78.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>
- Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.131>
- Putra, F. G. (2016). Pengaruh Pembelajaran Interaktif Laju Reaksi Berbantuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 203–210.
- Raehang. (2014). Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(1), 150. [ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/249/239](http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/249/239)
- Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v3i2.1284>
- Rakhmi, D. A., & Mastur, Z. (2018). Constructivism Mathematics Learning with Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Model to Improve Mathematics Disposition and Student Concept

Understanding of Limit Function Materials of XI Natural Science Class. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 7(2), 118.

- Ridwan Abdullah Sani. (2015). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Romie Priyastama. (2020). *THE BOOK OF SPSS Analisis & Pengolahan Data*. Jakarta : Start Up.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saragih, S., & Afriati, V. (2012). Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri Siswa SMK melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(4). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.95>
- Satrio Wicaksono Sudarman, I. V. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 275.
- Sowanto. (2015). Situation-Based Learning (SBL) Berbantuan Program Geometer's Sketchpad (GSP) Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Dan Self-Efficacy Siswa SMP. *Tesis Pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung*, 25.
- Sudijono Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok : Rajawali Press.
- Sudijono Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudria, I.B.N., Redhana, I.W., L. S. (2011). Pengaruh Pembelajaran Interaktif Laju Reaksi Berbantuan Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, Jilid 44, Nomor 1-26 3, April 2011, Hlm.25-33, April 2011(1-3)*, 25-33.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.



Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabani. (2014). *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Utari, V., Fauzan, A., & Rosha, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR Dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas Vivi Utari 1) , Ahmad Fauzan 2) ,Media Rosha 3) 1). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 37. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/view/1159>

Vera Dewi Kartini Ompusunggu. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematik Dan Sikap Positif Terhadap Matematika Siswa Smp Nasrani 2 Medan Melalui Pendekatan Problem Posing. *Masters, Unimed*.

Xia, X., Lü, C., & Wang, B. (2008). Research on Mathematics Instruction Experiment Based Problem Posing. *Journal of Mathematics Education*, 1(1), 157.

